

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MA Al-Irsyad Keterampilan Gajah Demak

1. Sejarah Perkembangan MA Al-Irsyad Gajah Demak

Madrasah Aliyah Keterampilan Al-Irsyad Gajah adalah lembaga pendidikan islam tingkat menengah atas dalam naungan Kementerian Agama yang dikelola oleh pengurus “Yayasan Islam Al-Irsyad Al-Mubarak” Desa Gajah Kecamatan Gajah Kabupaten Demak sejak tanggal 10 Januari 1982 yang dirintis oleh DR. H. Abdul Choliq MT, M.Ag. dengan dibantu oleh tokoh masyarakat. Pada awal berdirinya, Madrasah Aliyah Al-Irsyad merupakan madrasah swasta dengan status “Terdaftar” berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor Wk/5.d/90/Pgm/MA/1984 tanggal 17 Januari 1984.

Madrasah Aliyah Al-Irsyad Gajah pada awalnya bernama Yayasan Islam Al-Irsyad Al-Mubarak, kemudian dalam perkembangannya kata Al-Mubarak digunakan sebagai nama pondok pesantren. Sedangkan untuk Madrasah Aliyahnya berubah menjadi Madrasah Aliyah Al-Irsyad, dengan perkembangannya saat ini yang sesuai dengan kondisi, keadaan, dan perkembangan serta situasi berubahlah nama Madrasah Aliyah tersebut menjadi Madrasah Aliyah Keterampilan Al-Irsyad Gajah.¹

MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah mulai tahun ajaran 2007/2008 sampai sekarang telah membuka tiga jurusan yaitu program IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), dan Bahasa. Dengan dilengkapi beberapa laboratorium, seperti: Lab. Kimia, Lab. Biologi, Lab. Bahasa, dan Lab. Komputer. Saat ini MA

¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Subekan, S.Ag., M.H selaku kepala madrasah MA Al-Irsyad Gajah, 5 Februari 2020, di ruang kepala madrasah, pukul 11.00

Keterampilan Al-Irsyad Gajah telah mengembangkan program keterampilan sebagaimana Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor: 4924 Tahun 2016 tentang penetapan Madrasah Aliyah Penyelenggaraan Program Keterampilan, yang meliputi Program Keterampilan Tata Busana, Teknik Elektro, Teknik Perbaikan dan Perawatan Sepeda Motor, Teknik Komputer Jaringan, dan Teknik Multimedia. MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah juga menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang pengembangan diri peserta didik. Pengembangan yang ada di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah bertujuan menyongsong perkembangan zaman dan teknologi yang maju dan mencetak kader-kader bangsa yang beriman, bertaqwa, ilmiah, amaliah, terampil, dan siap terjun di masyarakat global.²

2. Visi, Misi dan Tujuan.

Visi Misi Madrasah Aliyah Keterampilan Al-Irsyad Gajah telah mengalami beberapa perubahan yang disesuaikan dengan kondisi, situasi dan tuntutan masyarakat. Adapun visi, misi, dan tujuan Madrasah Aliyah Keterampilan Al-Irsyad Gajah di periode ini adalah:

a. Visi

Terwujudnya kader Islam yang beriman dan bertaqwa, berakhlakul karimah, menguasai sains dan teknologi yang berorientasi persaingan global, memiliki kemampuan kewirausahaan dan perilaku sadar lingkungan.

b. Misi

- 1) Menyediakan lingkungan yang mendukung terciptanya pembelajaran Islami.
- 2) Meningkatkan kreativitas peserta didik melalui kegiatan pengembangan potensi diri.
- 3) Meningkatkan layanan informasi pendidikan berbasis Teknologi, Informasi dan Komunikasi.

² Hasil dokumentasi MA Al-Irsyad Gajah, pada tanggal 9 Februari 2020.

- 4) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik melalui kegiatan peningkatan mutu pembelajaran dan sarana pembelajaran.
- 5) Meningkatkan keterampilan dan apresiasi peserta didik di bidang sains, teknologi, sosial, seni, dan pengembangan Gerakan Literasi Madrasah (GLM).
- 6) Meningkatkan jiwa kewirausahaan dan kegiatan pengembangan wawasan khusus usaha yang berbasis pada pengembangan program keterampilan di madrasah.
- 7) Menumbuhkembangkan sikap sadar lingkungan (Darling) dalam pembelajaran yang berkelanjutan menuju terwujudnya madrasah peduli lingkungan melalui peningkatan kemitraan dengan masyarakat.³

c. Tujuan

- 1) Menciptakan lingkungan madrasah islami yang memiliki ilmu pengetahuan berbasis teknologi, informasi dan komunikasi.
- 2) Menjadikan pondok pesantren sebagai penunjang kualitas keimanan dan ketaqwaan peserta didik.
- 3) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan memperoleh nilai akademis sekurang-kurangnya 80.00
- 4) Menciptakan peserta didik yang memiliki *life skill* sebagai bekal hidup dan atau melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
- 5) Meningkatkan keterampilan di berbagai bidang untuk menyiapkan peserta didik di dunia usaha dan dunia industry.
- 6) Memberi motivasi kepada siswa untuk mengamalkan keahlian keterampilan yang dikuasai baik sebagai wirausahawan maupun bekerja di dunia usaha atau dunia industry.
- 7) Meningkatkan kepedulian siswa terhadap pelestarian lingkungan dalam proses

³ Hasil dokumentasi MA Al-Irsyad Gajah, pada tanggal 9 Februari 2020.

pembelajaran dan pembiasaan di lingkungan madrasah melalui kegiatan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan.⁴

3. Letak Geografis MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah terletak di Jalan Raya Gajah Dempet No. 11 Gajah Demak. Kode pos 5958, Phone (0291) 4284022. MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah terletak 100 meter dari jalan raya Demak-Kudus, sehingga mudah diakses baik dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum seperti angkutan umum atau bis. Jumlah listrik yang ada di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah adalah 20.000 watt. Luas tanah MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah 3500 m², terbagi menjadi bangunan sekolah, ruang belajar, kantor, laboratorium, UKS/PMR, BK, toilet, tabassam (taman baca siswa dan masyarakat), perpustakaan, ruang OSIS, koperasi, kantin, serta lapangan olahraga (basket, volley dan tenis meja).⁵ Letak MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah sangatlah strategis. Adapun batasan-batasan wilayah MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah adalah:

- a. Sebelah utara yaitu persawahan penduduk Gajah
- b. Sebelah timur yaitu pasar Gajah
- c. Sebelah selatan yaitu kawasan pertokoan.
- d. Sebelah barat yaitu Koramil 71 dan Bank BRI cabang Gajah⁶

4. Struktur Organisasi MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah

Setiap lembaga tentunya memiliki struktur organisasi agar tujuan sebuah lembaga tercapai dengan baik. Struktur organisasi di MA Al-Irsyad Gajah yang mana Kepala madrasah dijabat oleh Subekan, S.Ag, M.H. di bawah kedudukan kepala madrasah juga

⁴ Hasil dokumentasi MA Al-Irsyad Gajah, pada tanggal 9 Februari 2020.

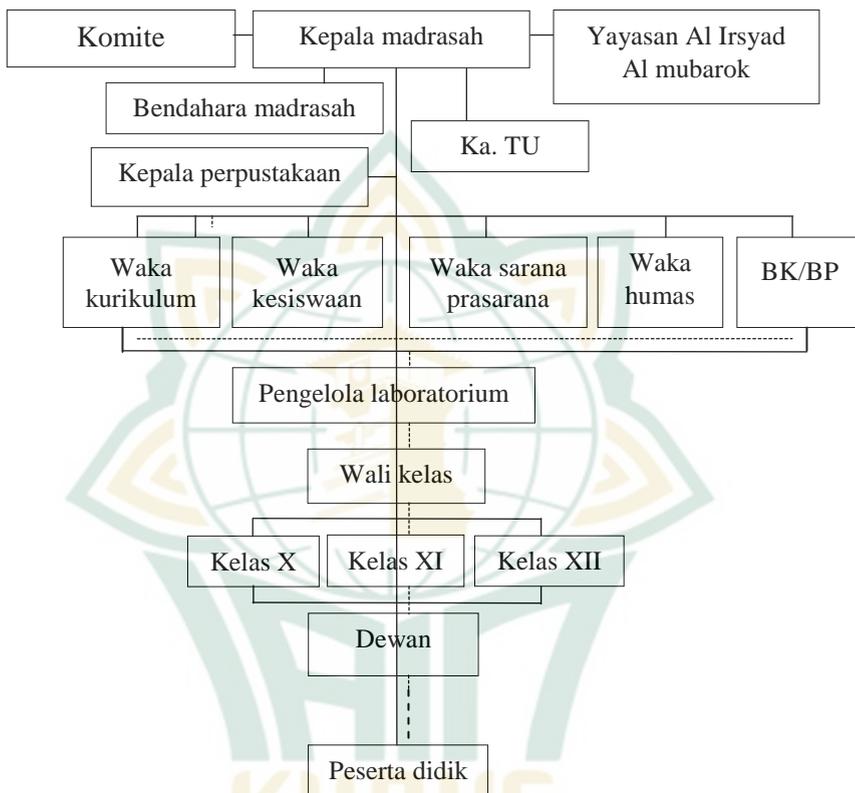
⁵ Hasil observasi peneliti di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah, pada tanggal 9 Februari 2020

⁶ Hasil observasi peneliti di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah, pada tanggal 9 Februari 2020.

terdapat para wakil kepala madrasah dengan masing-masing bidangnya. Diantaranya adalah bidang kurikulum yang mengatur tentang proses pembelajaran yang ada di madrasah, bidang kepeserta didikan yang mengatasi masalah peserta didik, bidang sarana prasarana yakni yang mengatur tentang segala sarana dan prasarana yang digunakan oleh guru maupun peserta didik dan bidang humas yang bekerja tentang segala macam hubungan dengan pihak luar atau bisa disebut dengan stakeholder madrasah. Selanjutnya dibawah kedudukan wakil kepala madrasah ada guru-guru yang bertugas sebagai tenaga pendidik. Disini, posisi guru sebagai perwakilan kepala madrasah sebagai pendidik serta implementer tugas-tugas baik tujuan maupun visi misi yang telah di buat oleh kepala madrasah agar berjalan dengan baik.⁷ Adapun struktur organisasi organisasi MA Al-Irsyad Gajah sebagai berikut

⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Subekan, S.Ag., M.H selaku kepala madrasah MA Al-Irsyad Gajah, 5 Februari 2020, di ruang kepala madrasah, pukul 11.00

Tabel 4.1
Struktur organisasi MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah



Keterangan : _____ Garis komando
 Garis kerjasama⁸

5. Data Tenaga Pendidik , Kependidikan dan siswa

Untuk mendukung proses pembelajaran dan transfer ilmu kepada peserta didik dibutuhkan pendidik yang mampu memenuhi tujuan tersebut. Adapun data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan adalah sebagai berikut :⁹

⁸ Hasil dokumentasi MA Al-Irsyad Gajah, pada tanggal 9 Februari 2020.

⁹ Hasil dokumentasi MA Al-Irsyad Gajah, pada tanggal 9 Februari 2020.

Tabel 4.2
Jumlah Pendidik

| No | Guru | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|----|---------------|-----------|-----------|--------|
| 1 | PNS | 1 | 3 | 4 |
| 2 | GTY | 11 | 13 | 24 |
| 3 | GTT | 5 | 6 | 11 |
| | JUMLAH | 17 | 22 | 39 |

Tabel 4.3
Jumlah Tenaga Kependidikan

| No | Guru | Tetap | | Tidak Tetap | | Jumlah |
|----|-----------------|-------|---|-------------|---|--------|
| | | L | P | L | P | |
| 1 | Administrasi | | | 5 | 2 | 7 |
| 2 | Penjaga | | | 1 | | 1 |
| 3 | Cleaning Servis | | | 1 | | 1 |
| | Jumlah | | | 7 | 2 | 9 |

Tabel 4.4
Jumlah peserta didik¹⁰

| NO | KELAS | NAMA WALI KELAS | SISWA | | JML | SUB JML | JML |
|----|---------------|------------------------|-------|----|-----|---------|-----|
| | | | L | P | | | |
| 1 | X-MIA-1 (TE) | Muyasaroh, S.Si. | 10 | 20 | 30 | 68 | 158 |
| 2 | X-MIA-2 (TO) | Nia Kurniati, S.Pd. | 20 | 18 | 38 | | |
| 3 | X-IIS-1 (TB) | Kurnia Swandari, Amd. | 0 | 28 | 28 | 60 | |
| 4 | X-IIS-2 (TKJ) | Zumrotun Nafiah, S.Pd. | 12 | 20 | 32 | | |
| 5 | X-IBB (TM) | Eti Nurhayati, S.Si. | 8 | 22 | 30 | 30 | |

¹⁰ Hasil dokumentasi MA Al-Irsyad Gajah, pada tanggal 9 Februari 2020.

| | | | | | | | |
|--------------|-----------------|--------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| JUMLAH | | | 47 | 108 | 158 | 158 | |
| 1 | XI-MIA-1 (TE) | Murjito, S.Pd. | 12 | 23 | 35 | 101 | 192 |
| 2 | XI-MIA-2 (TE) | Erna Widyaningrum, S.Pd. | 6 | 29 | 35 | | |
| 3 | XI-MIA-3 (TO) | Musyarofah, S.Pd. | 19 | 12 | 31 | | |
| 4 | XI-IIS-1 (TB) | Tri Rahayuningsih, S.Pd. | 7 | 23 | 30 | 61 | |
| 5 | XI-IIS-2 (TKJ) | Ayyun Farikha, S.Pd. | 17 | 14 | 31 | | |
| 6 | XI-IBB (TM) | Dodik Purnomo, S.Pd. | 17 | 13 | 30 | 30 | |
| JUMLAH | | | 78 | 114 | 192 | 192 | |
| 7 | XII-MIA-1 (TE) | Nur Ichsan, S.Pd. | 12 | 29 | 41 | 80 | 195 |
| 8 | XII-MIA-2 (TO) | Arif Muadim, S.S. | 13 | 26 | 39 | | |
| 9 | XII-IIS-1 (TB) | Dewi Fatimah, S.Psi. | 9 | 29 | 38 | 77 | |
| 10 | XII-IIS-2 (TKJ) | Badi'ul Hikmah, S.Pd. | 11 | 28 | 39 | | |
| 11 | XII-IBB (TM) | Roisatul Ummah, S.Pd. | 10 | 28 | 38 | 38 | |
| JUMLAH | | | 55 | 141 | 55 | 140 | |
| TOTAL | | | 180 | 365 | 183 | 362 | 545 |

Keterangan

- TE : Program Keterampilan Teknik Elektronika
 TO : Program Keterampilan Teknik Otomotif
 TB : Program Keterampilan Tata Busana
 TKJ : Program Keterampilan Teknik Komputer dan Jaringan
 TM : Program Keterampilan Teknik Multimedia

6. Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana adalah salah satu faktor penentu untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran dan prestasi sekolah. Meskipun sarana prasarana yang ada di MA Al-Irsyad Gajah kurang lengkap, namun pihak madrasah berusaha menyediakan dan memaksimalkan sarana prasarana pendukung untuk kegiatan pembelajaran di madrasah.

B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan program adiwiyata di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

Hasil penelitian ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan islam pada program Adiwiyata di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak. MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak merupakan Madrasah Aliyah swasta dibawah naungan “Yayasan Islam Al-Irsyad Al-Mubarak”. Meskipun tergolong madrasah Aliyah swasta, namun MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah telah mampu menarik minat para konsumen pendidikan dalam hal ini adalah orang tua untuk menyekolahkan anaknya di madrasah ini. MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah merupakan madrasah Aliyah yang berprestasi dan memiliki kualitas pelayanan pendidikan yang baik. Ini dapat dibuktikan dengan berbagai prestasi yang telah dicapai. Salah satu prestasi yang didapat adalah penghargaan sekolah Adiwiyata Nasional dari Kementerian Lingkungan Hidup pada tahun 2014. Hal ini diperkuat dengan pemaparan ketua tim adiwiyata, sebagai berikut:

“MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah merupakan madrasah Aliyah yang pertama kali merintis sekolah Adiwiyata. MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah mulai berbenah untuk mengajukan diri sebagai calon sekolah Adiwiyata pada tahun 2010. Tahap pengajuan diri berawal dari tingkat kecamatan, kota, Provinsi dan Nasional. Pada tahun, 2014, MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah berhasil mendapat predikat sekolah Adiwiyata Nasional bersama tiga sekolah lain di wilayah

Demak yaitu MIN Jungpasir Demak, SMP N 3 Mranggen Demak, dan SMP N 1 Demak,”¹¹

Program Adiwiyata merupakan program untuk menciptakan pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan. Program ini juga memberikan penghargaan sebagai apresiasi terhadap sekolah atau madrasah, yang sudah mampu melaksanakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan sehingga sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup. Oleh karena itu, pelaksanaan program Adiwiyata diharapkan dapat mewujudkan sekolah ideal sehingga dapat membangun program-program yang ada. Seperti yang dituturkan oleh salah satu siswa, bahwa:

“Program adiwiyata adalah program yang berhubungan dengan lingkungan, lingkungan yang hijau, yang asri, untuk menjaga udara yang sehat, yang diselenggarakan oleh pemerintah, dan dilaksanakan oleh beberapa madrasah yang mengikuti program tersebut, seperti hanya di MA Al-Irsyad Ini.”¹²

Dalam pelaksanaannya, program Adiwiyata ini dilaksanakan secara partisipatif dan melibatkan peran serta seluruh warga sekolah dan mitra instansi terkait pengelolaan lingkungan. Ada beberapa aspek yang menjadi perhatian MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah yaitu pelaksanaan program pengelolaan lingkungan, pembelajaran lingkungan hidup, pembiasaan budaya kepedulian lingkungan serta penyediaan infrastruktur sekolah untuk mendukung program pengelolaan lingkungan. Ibu Sri wahyuni Menjelaskan bahwa:

“Pelaksanaan program Adiwiyata mengacu pada empat komponen yaitu pengembangan kebijakan

¹¹ Wawancara dengan Ibu Sri Wahyuni, S.Pd. selaku Ketua Tim Adiwiyata MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah, 3 Februari 2010, di ruang tamu MA Al-Irsyad Gajah, pukul 08.00 WIB

¹² Hasil Wawancara dengan adik Muhammad Nur Fadhli selaku siswa kelas XI IBB, 20 Februari 2020, di Kantin MA Al-Irsyad Gajah, pukul 10.00 WIB

sekolah berwawasan lingkungan, implementasi kurikulum berwawasan lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan sarana pendukung ramah lingkungan. Semua kegiatan dilaksanakan secara partisipatif dan melibatkan peran serta seluruh warga sekolah dan mitra instansi terkait pengelolaan lingkungan”¹³

Madrasah dituntut untuk dapat mengembangkan kebijakan inovatif yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan hidup di madrasah. MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah mengembangkan kebijakan lingkungan hidup. Pihak sekolah melibatkan guru, yayasan, dalam merumuskan kebijakan program Adiwiyata. MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah melaksanakan program adiwiyata mengacu pada empat komponen yaitu:

Pertama, Pengembangan kebijakan Berwawasan lingkungan. Dalam mengembangkan kebijakan inovatif yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan hidup di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah memiliki beberapa kebijakan, diantaranya kebijakan sekolah membentuk tim Adiwiyata madrasah yang ber SK dari Kepala Madrasah, dan setiap tiga tahun atau masa baktinya adalah selama tiga tahun. Jadi setelah tiga tahun ada peninjauan kembali, Seperti yang dituturkan oleh kepala madrasah:

“dalam mengembangkan kebijakan berwawasan lingkungan, MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah ini terlebih dahulu membentuk tim adiwiyata madrasah, kepanitian inilah yang akan mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan strategi pengembangan program madrasah dalam mewujudkan program Adiwiyata, kepengurusan ini ber SK langsung dari kepala madrasah. MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah menunjuk Ibu Sri wahyuni yang sampai saat ini sebagai guru kimia

¹³ Wawancara dengan Ibu Sri Wahyuni, S.Pd. selaku Ketua Tim Adiwiyata MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah, 3 Februari 2010, di ruang tamu MA Al-Irsyad Gajah, pukul 08.00 WIB

untuk menjadi ketua tim Adiwiyata madrasah, pembentukan tim adiwiyata agar program ini dapat berkomitmen dan terkondisikan”¹⁴

Selanjutnya perumusan visi, misi, dan tujuan madrasah yang memuat pengelolaan lingkungan hidup. Perumusan visi, misi, dan tujuan sekolah menjadi poin penting dalam upaya mewujudkan program Adiwiyata. Karena visi dan misi merupakan ideologi yang akan menjadi cara pandang madrasah ke depannya. Adapun Hasil dokumentasi visi, misi, dan tujuan MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah yang memuat upaya perlindungan lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

Visi: Terwujudnya kader Islam yang beriman dan bertaqwa, berakhlakul karimah, menguasai sains dan teknologi yang berorientasi persaingan global, memiliki kemampuan kewirausahaan dan perilaku sadar lingkungan.

Misi

- 1) Menyediakan lingkungan yang mendukung terciptanya pembelajaran Islami.
- 2) Meningkatkan kreativitas peserta didik melalui kegiatan pengembangan potensi diri.
- 3) Meningkatkan layanan informasi pendidikan berbasis Teknologi, Informasi dan Komunikasi.
- 4) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik melalui kegiatan peningkatan mutu pembelajaran dan sarana pembelajaran.
- 5) Meningkatkan keterampilan dan apresiasi peserta didik di bidang sains, teknologi, sosial, seni, dan pengembangan Gerakan Literasi Madrasah (GLM).
- 6) Meningkatkan jiwa kewirausahaan dan kegiatan pengembangan wawasan khusus usaha yang berbasis pada pengembangan program keterampilan di madrasah.

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak H. Subekan, S.Ag., M.H. selaku kepala madrasah di MA Al-Irsyad Gajah, 5 Februari 2020, di ruang Kepala Madrasah, pukul 11.00 WIB.

- 7) Menumbuhkembangkan sikap sadar lingkungan (Darling) dalam pembelajaran yang berkelanjutan menuju terwujudnya madrasah peduli lingkungan melalui peningkatan kemitraan dengan masyarakat.

Tujuan

- 1) Menciptakan lingkungan madrasah islami yang memiliki ilmu pengetahuan berbasis teknologi, informasi dan komunikasi.
- 2) Menjadikan pondok pesantren sebagai penunjang kualitas keimanan dan ketaqwaan peserta didik.
- 3) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan memperoleh nilai akademis sekurang-kurangnya 80.00
- 4) Menciptakan peserta didik yang memiliki *life skill* sebagai bekal hidup dan atau melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
- 5) Meningkatkan keterampilan di berbagai bidang untuk menyiapkan peserta didik di dunia usaha dan dunia industry.
- 6) Memberi motivasi kepada siswa untuk mengamalkan keahlian keterampilan yang dikuasai baik sebagai wirausahawan maupun bekerja di dunia usaha atau dunia industry.
- 7) Meningkatkan kepedulian siswa terhadap pelestarian lingkungan dalam proses pembelajaran dan pembiasaan di lingkungan madrasah melalui kegiatan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan.¹⁵

Kebijakan selanjutnya yaitu merancang program kegiatan lingkungan hidup. Program kerja menjadi salah satu hasil dari pengembangan kebijakan. Untuk mewujudkan program Adiwiyata, MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah membuat program-program yang concern terhadap pengelolaan lingkungan, pendapat ini diperkuat oleh kepala madrasah, bahwa:

¹⁵ Hasil dokumentasi MA Al-Irsyad Gajah, pada tanggal 9 Februari 2020.

“Dalam RKAS sekolah dirancang program-program yang memuat upaya perlindungan lingkungan. Program-program tersebut antara lain adalah program pengelolaan sampah (bank sampah), program pemanfaatan air bekas wudhu (IPAL air wudhu), program kebersihan kelas, kegiatan ahad bersih, dan peringatan hari yang berhubungan dengan lingkungan hidup.”¹⁶

Selanjutnya kebijakan sekolah dalam membangun kemitraan lingkungan hidup, MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah menjalin kerja sama dengan beberapa pihak terkait upayanya untuk mewujudkan program Adiwiyata. Ibu sri wahyuni selaku kepala tim adiwiyata menuturkan, bahwa:

“Kerja sama yang dijalin meliputi pihak intern dan pihak ekstern. Kerja sama dengan pihak intern yakni MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah meminta dukungan penuh dari pihak “Yayasan Islam Al-Irsyad Al-Mubarak” agar mau membantu dalam upayanya meraih predikat Adiwiyata. MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah juga meningkatkan peran serta wali peserta didik, komite, dan seluruh warga sekolah dalam melaksanakan acara PPLH (pendidikan Perlindungan Lingkungan Hidup). Sedangkan untuk kerja sama ekstren, MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah menjalin hubungan kerja sama partisipatif dengan beberapa instansi luar seperti Dinas Lingkungan Hidup Demak, Dinas Pertanian, lingkungan masyarakat, Puskesmas, PMI, Basarnas, dan instansi lainnya.”¹⁷

MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah juga melaksanakan kebijakan kurikulum berwawasan lingkungan yang diintegrasikan dengan kurikulum pemerintah dan kurikulum

¹⁶ Hasil wawancara dengan Bapak H. Subekan, S.Ag., M.H. selaku kepala madrasah di MA Al-Irsyad Gajah, 5 Februari 2020, di ruang Kepala Madrasah, pukul 11.00 WIB.

¹⁷Wawancara dengan Ibu Sri Wahyuni, S.Pd. selaku Ketua Tim Adiwiyata MA Al-Irsyad Gajah, 3 Februari 2010, di ruang tamu MA Al-Irsyad Gajah, pukul 08.00 WIB

“Yayasan Islam Al-Irsyad Al-Mubarak”. Pendapat ini diperkuat oleh kepala madrasah, bahwa:

“Implementasi kurikulum berwawasan lingkungan dilaksanakan secara integralistik. Artinya setiap mata pelajaran dikaitkan dengan pembelajaran lingkungan hidup. Pelaksanaan kurikulum berwawasan lingkungan dapat dilihat dari proses pembelajaran yang berinteraksi dengan alam, menjadikan alam sebagai sumber belajar, dan mengembangkan instrumen penilaian yang memuat upaya perlindungan lingkungan.”¹⁸

Untuk mewujudkan pembelajaran lingkungan hidup yang efektif, MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah melaksanakan kebijakan penyediaan fasilitas pendukung pembelajaran lingkungan hidup. Ibu amma habibah selaku waka sarpras menguatkan pendapat ini, bahwa:

“MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah membangun beberapa fasilitas sarana pembelajaran lingkungan hidup seperti green house, kolam ikan, dan taman. Sarana-sarana tersebut digunakan sebagai tempat dan sumber belajar bagi siswa siswi MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah. Adanya sarana pembelajaran lingkungan hidup ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Karena peserta didik akan berinteraksi secara langsung dengan alam.”¹⁹

Kebijakan terakhir yaitu pengelolaan dan penghematan sumber daya madrasah, Dalam pengelolaan lingkungan ini MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah melibatkan peran serta warga sekolah baik itu guru, karyawan, peserta didik, bahkan tamu yang berkunjung sekalipun. Hala ini diperkuat dengan pemaparan waka sarpras, sebagai berikut:

¹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak H. Subekan, S.Ag., M.H. selaku kepala madrasah di MA Al-Irsyad Gajah, 5 Februari 2020, di ruang Kepala Madrasah, pukul 11.00 WIB.

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Amma Habibah, S.Ag. selaku Waka Sarpras MA Al-Irsyad Gajah, 5 Februari 2020, di ruang sarana prasarana MA Al-Irsyad Gajah, pukul 09.00 WIB

“Pengelolaan lingkungan ini meliputi pembersihan lingkungan, pengelolaan sampah, pemakaian listrik dan air secara efisien, penghijauan lingkungan, dan pemeliharaan sarana pendukung sekolah. Untuk penghematan sumber daya dilakukan dengan kebijakan pemanfaatan AC setelah pukul 09.00 dan penghematan pemakaian ATK dan listrik.”²⁰

Kedua, Implementasi kurikulum berwawasan lingkungan. Dalam Implementasi kurikulum berwawasan lingkungan MA Keterampilan Al-Irshad Gajah melibatkan partisipasi dari seluruh guru. Karena guru lah yang menjadi penentu utama dalam keberhasilan implementasi kurikulum. Kepala madrasah menjelaskan, bahwa:

“MA Keterampilan Al-Irshad Gajah mengimplementasikan kurikulum berwawasan lingkungan secara integratif. Maksudnya adalah pelajaran kepedulian lingkungan selalu disisipkan dalam setiap mata pelajaran lain. Implementasinya adalah dengan membuat rencana program pembelajaran tercantum adanya materi peduli lingkungan, serta pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang menumbuhkan kepedulian lingkungan hidup yaitu dengan ekstrakurikuler Pramuka yang mengajarkan siswa memanfaatkan barang bekas menjadi sebuah barang yang bernilai guna.”²¹

Ketiga, Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif. Dalam pelaksanaan kebijakan kegiatan lingkungan, pihak MA Keterampilan Al-Irshad Gajah melibatkan seluruh warga madrasah baik itu pengelola yayasan, guru, siswa, dan karyawan. Kegiatan lingkungan partisipatif warga madrasah di MA Keterampilan Al-Irshad Gajah dapat dilihat

²⁰ Wawancara dengan Ibu Amma Habibah, S.Ag. selaku Waka Sarpras MA Al-Irshad Gajah, 5 Februari 2020, di ruang sarana prasarana MA Al-Irshad Gajah, pukul 09.00 WIB

²¹ Hasil wawancara dengan Bapak H. Subekan, S.Ag., M.H. selaku kepala madrasah di MA Al-Irshad Gajah, 5 Februari 2020, di ruang Kepala Madrasah, pukul 11.00 WIB.

dari beberapa program yang telah berjalan sebagai berikut: kegiatan ahad bersih, penanaman pohon, pengelolaan sampah atau bank sampah. Selain itu menjalin kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengolahan lingkungan hidup dengan berbagai pihak.

Kegiatan ahad bersih merupakan salah satu kegiatan lingkungan partisipatif yang di lakukan di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah. Kegiatan ahad bersih menjadi kegiatan yang paling berkomitmen dalam program adiwiyata di MA Al-Irsyad Gajah. Seperti yang dituturkan oleh bapak asror selaku waka kesiswaan:

“Ahad bersih, yang menjadi kegiatan andalan terkait dengan program adiwiyata, ahad bersih ini diadakan seminggu sekali tiap hari ahad. Dalam pelaksanaannya, guru dan peserta didik secara bersama-sama membersihkan lingkungan madrasah baik itu diruang kelas, halaman, kamar mandi dan fasilitas lainnya sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Dalam kegiatan ini peserta didik diberikan absensi, sehingga dalam kegiatan ini sikap kejujuran juga bisa ditampilkan. kegiatan ini merupakan kegiatan dalam rangka membudidayakan kepedulian lingkungan bagi warga madrasah.”²²

Lebih jelasnya waka kesiswaan menjelaskan tentang pelaksanaan kegiatan ahad bersih.

“Pelaksanaanya ya di jam pertama dan kedua KBM jam ke tiga. Jadi waktunya mulai jam 07.00 – 08.10, kemudian setelah itu KBM dimualai.”²³

Jadi, kegiatan ahad bersih ini sudah dijadwalkan, dan sama sekali tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar yang ada di madrasah.

Selain ahad bersih, kegiatan partisipatif lainnya adalah kegiatan pengelolaan sampah atau bank sampah. Hal ini

²² Hasil Wawancara dengan bapak Nurul Asror, selaku waka kesiswaan MA Al Irsyad Gajah, 8 Februari 2020, di ruang Tata Usaha, pukul 10.00 WIB

²³ Hasil Wawancara dengan bapak Nurul Asror, selaku waka kesiswaan MA Al Irsyad Gajah, 8 Februari 2020, di ruang Tata Usaha, pukul 10.00 WIB

diturunkan oleh salah satu siswi MA Al-Irsyad Gajah, bahwa:

“Selain kegiatan ahad bersih, ada juga yang namanya bank sampah. Bank sampah ini dikelola oleh per kelas, jadi tiap semesternya pasti ada lomba mengenai kebersihan kelas. Penjuaraan mengenai 7k (keamanan, kenyamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kerindangan).”²⁴

Pengelolaan sampah ini dibedakan antara yang organik dan non organik, jadi siswa dapat memilah sampah berdasarkan jenis dan fungsinya. Seperti yang dituturkan oleh ketua OSIS MA Al-Irsyad Gajah, bahwa:

“Pemilihan sampah sendiri untuk yang organik langsung diberikan oleh tukang kebun madrasah untuk diolah menjadi kompos. Sedangkan untuk yang non-organik yang masih layak pakai, dibuat kreasi ekobrik atau pemanfaatan barang bekas, untuk menjalankan ekstrakurikuler juga ada. Sedangkan untuk yang sudah tidak layak pakai atau tidak mungkin dimanfaatkan kembali, kita kumpulkan kemudian kita jual. Hasil penjualannya di masukan ke dalam kas kelas.”²⁵

Selain ahad bersih dan bank sampah, kegiatan partisipatif lainnya yaitu penanaman pohon, dan bakti sosial, semua itu dilakukan dalam rangka memperingati hari yang bersangkutan dengan lingkungan hidup. Misalnya peringatan menuju hari ramadhan, selalu dilakukan bakti sosial di sekitar wilayah MA Al-Irsyad Gajah. Biasanya dalam melakukan kegiatan ini pihak madarasah membangun kemitraan dengan lembaga lain, misalnya DLH untuk bisa memebrikan bantuan yang dibutuhkan. Waka kesiswaan menuturkan bahwa:

“Jadi setiap ada event atau hari mengenai lingkungan hidup, kita juga aktif berperan untuk memperingatinya

²⁴ Hasil Wawancara dengan adik Rohmad Amin selaku siswa kelas XI IBB, 20 Februari 2020, di Kantin MA Al-Irsyad Gajah, pukul 10.00 WIB

²⁵ Hasil Wawancara dengan adik Aril Kurniansah selaku ketua OSIS siswa kelas XI MIA1, 20 Februari 2020, di Kantin MA Al-Irsyad Gajah, pukul 10.00 WIB

dengan cara penanaman pohon atau bersih-bersih lingkungan. Misalnya lagi bersih-bersih musola pada saat menjelang ramadhan, itu merupakan bukti bahwa selain ahad bersih dan bank sampah, kita juga melakukan bakti sosial. Yang tentunya melibatkan semua wrga madrasah dan warga setempat.”²⁶

Keempat, Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan. Dalam hal ini melibatkan seluruh komponen warga sekolah dalam pemeliharaan sarana pendukung tersebut. kebijakan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah meliputi: pengelolaan tempat sampah, pengelolaan Green house, kolam ikan, dan taman madrasah, pengelolaan pelayanan kantin sekolah, pengelolaan air dan listrik secara hemat, dan pemeliharaan kebersihan kamar mandi.

Pengelolaan tempat sampah di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah dibedakan menjadi 2 macam di setiap ruangan. Dengan pembedaan warna hijau dan kuning. Seperti yang dituturkan oleh ibu amma selaku waka sarpras, bahwa:

“Sarana tempat sampah yang disediakan berwarna kuning (sampah an-organik), hijau (organik). Jumlah tempat sampah cukup banyak berada di setiap kelas dan tempat-tempat strategis di lingkungan sekolah. Tujuannya adalah untuk pemisahan antara sampah organik non organik. Sampah yang berasal dari warga sekolah atau pun guru tidak langsung dibuang tempat pembuangan akhir. Akan tetapi di setiap ruangan terdapat tempat penampungan sampah sementara yang berfungsi menampung sampah terlebih dahulu sebelum dibuang ke tempat pembuangan akhir. Dalam hal ini, siswa dilibatkan untuk mengolah pilah sampah dan menjaga kebersihan tempat sampah tersebut. Siswa mencuci tempat sampah tersebut pada saat

²⁶ Hasil Wawancara dengan bapak Nurul Asror, selaku waka kesiswaan MA Al Irsyad Gajah, 8 Februari 2020, di ruang Tata Usaha, pukul 10.00 WIB

Ahad Bersih. Adapun untuk pembuangan akhir, petugas *cleaning service* lah yang mengurusnya²⁷

Beberapa fasilitas konservasi lingkungan yang ada di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah adalah green house, kolam ikan, dan taman madrasah. Pihak madrasah sangat memelihara fasilitas tersebut. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelajaran di luar kelas. Pemeliharaan dilakukan dengan melibatkan peran serta guru dan peserta didik. Peserta didik diberi tanggung jawab terkait dengan kebersihan fasilitas tersebut.²⁸

Pengelolaan pelayanan kantin, MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah memiliki tiga ruang kantin yang melayani siswa. Kondisi kantin selalu terjaga kebersihannya karena pelayan kantin selalu aktif membersihkan. Kebijakan baru dalam pengelolaan pelayanan kantin yaitu diberlakukan penggunaan wadah non plastik, jadi setiap peserta didik harus membawa piring dan gelas sendiri dari rumah. Sehingga dapat mengurangi sampah plastic. Seperti yang dituturkan oleh ibu Sulchi selaku waka humas, bahwa:

“upaya madrasah untuk mengurangi masalah plastik yang ada, peserta didik diharuskan membawa piring dan gelas dari rumah untuk membeli jajan di kantin, jadi di madrasah sudah disediakan sabun cuci untuk pencucian piring dan gelas setelah digunakan.”²⁹

Pemeliharaan kebersihan kamar mandi serta pengelolaan air, listrik, dan ATK secara efisien. Kamar mandi menjadi sarana yang paling mudah terlihat kotor. Pihak sekolah selalu menjaga kebersihan kamar mandi. Ada sekitar 8 kamar mandi yang ada di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah. Pembersihan kamar mandi dilakukan oleh

²⁷ Wawancara dengan Ibu Amma Habibah, S.Ag. selaku Waka Sarpras MA Al-Irsyad Gajah, 5 Februari 2020, di ruang sarana prasarana MA Al-Irsyad Gajah, pukul 09.00 WIB

²⁸ Hasil observasi peneliti di MA Al-Irsyad Gajah, pada tanggal 9 Februari 2020.

²⁹ Wawancara dengan Ibu Shulchi Astriyani, S.Pd. selaku Tim Adiwiyata MA Al-Irsyad Gajah, 5 Februari 2020, di ruang sarana prasarana MA Al-Irsyad Gajah, pukul 08.00 WIB

petugas *cleaning service* setiap sore. Selain itu, pembersihan kamar mandi juga dilakukan saat Ahad bersih oleh peserta didik.

Pihak MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah mengembangkan kebijakan terkait Adiwiyata dan mensosialisasikannya kepada seluruh warga sekolah bahkan kepada orang tua siswa. Seperti yang dituturkan oleh kepala madrasah:

“Sosialisasi Program Adiwiyata dilakukan ke seluruh warga madrasah dan orang tua murid di awal tahun pelajaran (dengan murid saat MATSAMA/Masa Ta’aruf Siswa Madrasah, dengan orang tua murid saat pertemuan awal tahun) Sosialisasi juga dilakukan kepada semua guru dan karyawan dalam rapat awal bulan. Sosialisasi dilakukan *Security* kepada tamu yang merokok, untuk tidak merokok di lingkungan madrasah. Dalam pelaksanaan program Adiwiyata, seluruh warga madrasah selalu bersinergi dalam pelaksanaan program Adiwiyata. Guru mengingatkan murid untuk selalu peduli lingkungan.”³⁰

Sesuai dengan prinsip dasar dari program adiwiyata, yaitu partisipatif dan berkelanjutan. Madrasah ini berusaha berkomitmen untuk mewujudkan hal tersebut. Bukan hanya untuk mengejar kemengan dalam lomba, tapi juga dalam waktu yang berkelanjutan. Semua terlibat aktif, dari guru, karyawan dan siswa. Sesuai yang dituturkan oleh ketua tim adiwiyata, bahwa:

“Di madrasah ini, program adiwiyata ada 2 dasar pelaksanaan. *Pertama*, berbasis partisipatif artinya bahwa semua keluarga madrasah (komponen) madrasah harus terlibat dalam kegiatan. *Kedua*, Program adiwiyata di MA Al-Irsyad gajah ini berkelanjutan, secara terus menerus dan terencana.

³⁰ Hasil wawancara dengan Bapak H. Subekan, S.Ag., M.H. selaku kepala madrasah di MA Al-Irsyad Gajah, 5 Februari 2020, di ruang Kepala Madrasah, pukul 11.00 WIB.

Sehingga program adiwiyata tetap bisa dilaksanakan.”³¹

Program Adiwiyata memerlukan pengelolaan yang baik dan peran serta seluruh warga madrasah. Responnya pun sangat mendukung dengan adanya pelaksanaan program adiwiyata. seperti yang dituturkan oleh waka humas bahwa:

“semua warga madrasah terlibat aktif, dari guru, karyawan dan siswa. Semuanya mendukung, karena semua kembali ke kita lagi. Kalau lingkungan bersih, pasti lingkungan menjadi nyaman.”³²

Warga madrasah semuanya harus terlibat dalam program adiwiyata, karena program adiwiyata tidak akan berjalan jika tidak dilakukan secara parsial. Pelibatan yayasan serta kemitraan lain juga sebagai pelaksanaan program adiwiyata. Seperti yang dituturkan oleh waka kesiswaan, bahwa:

“Semua terlibat, karena adiwiyata ini tidak bisa dilaksanakan secara parsial, karena program adiwiyata berjalan harus melibatkan semua komponen. Tidak hanya sarana prasarana yang melaksanakan tetapi semua komponen. Karena unsur dari adiwiyata itu ya ada guru, isi kurikulum. Misalnya terkait dengan kebersihan itu juga masuk di bagian kurikulum, baik mulai dari standar isi, kelulusan sampai dengan pengelolaan pembiayaan semua terlibat, sehingga akan berjalan seiring dan searah untuk melaksanakan program adiwiyata. misalkan berkaitan kurikulum, bagaimana memberikan pembelajaran tentang pengelolaan sampah. Jadi semua mapel ada kaitannya dengan program ini.”³³

³¹ Wawancara dengan Ibu Sri Wahyuni, S.Pd. selaku Ketua Tim Adiwiyata MA Al-Irsyad Gajah, 3 Februari 2010, di ruang tamu MA Al-Irsyad Gajah, pukul 08.00 WIB

³² Wawancara dengan Ibu Shulki Astriyani, S.Pd. selaku Tim Adiwiyata MA Al-Irsyad Gajah, 5 Februari 2020, di ruang sarana prasarana MA Al-Irsyad Gajah, pukul 08.00 WIB

³³ Hasil Wawancara dengan bapak Nurul Asror, selaku waka kesiswaan MA Al Irsyad Gajah, 8 Februari 2020, di ruang Tata Usaha, pukul 10.00 WIB

Dengan adanya program adiwiyata di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah ini, membuat pembelajaran lebih nyaman dan kondusif, dengan lingkungan yang bersih, sehat dan suci membuat sinkronisasi antara program adiwiyata dan pembelajaran. Sesuai dengan penuturan waka kesiswaan, bahwa:

“Pembelajaran yang baik harus didukung dengan lingkungan yang baik, jadi peran lingkungan juga penting bagi proses pembelajaran. Suasana pembelajaran itu juga berpengaruh terhadap lingkungan. Jadi program adiwiyata ini sangat sinkron dengan kondisi lingkungan pembelajaran. Mau tidak mau kita harus menciptakan suasana lingkungan yang baik. Jadi ada sinkronisasi antara adiwiyata dengan proses pembelajaran.”³⁴

Madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) bukan hanya tampilan fisik sekolah yang hijau/rindang, tetapi wujud sekolah yang memiliki program dan aktivitas pendidikan mengarah kepada kesadaran dan kearifan terhadap lingkungan hidup. Madrasah atau Sekolah yang memperoleh predikat Adiwiyata harus mengembangkan kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan. MA Keterampilan Al-Irsyad ini memiliki 3 sekolah binaan sebagai syarat masuk ke adiwiyata tingkat mandiri (tingkatan tertinggi). Seperti yang dituturkan oleh ibu sri wahyuni selaku ketua tim adiwiyata, bahwa:

“Sampai saat ini kita sudah mencapai adiwiyata tingkat nasional, jadi sebelumnya juga sudah adiwiyata tingkat kabupaten, tingkat provinsi dan tingkat nasional. Dan kita juga sudah mempunyai beberapa sekolah binaan yang namanya adalah *sister school*. Jadi beberapa madrasah yang masuk ke binaan kita, mereka meminta dibina dari madrasah kita. Dan alhamdulillah dari binaan madrasah kita, sekolah itu sudah mencapai ke adiwiyata tingkat provinsi. Sekolah-sekolah tersebut diantaranya adalah MTs Al-

³⁴ Hasil Wawancara dengan bapak Nurul Asror, selaku waka kesiswaan MA Al Irsyad Gajah, 8 Februari 2020, di ruang Tata Usaha, pukul 10.00 WIB

Irsyad, MTs N 4 Demak, MTs N Karangtengah (adiwiyata tingkat nasional), dengan adanya sekolah binaan tersebut, kita sudah mengantongi syarat untuk bisa maju ke adiwiyata mandiri”³⁵

2. Nilai-nilai pendidikan islam pada program adiwiyata di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

Dalam kaitannya dengan Islam, bahasan ini akan berkaitan dengan fungsi penciptaan manusia di alam semesta. Manusia diciptakan di dunia ini dengan tujuan khusus, yaitu sebagai pengemban amanah dari Allah swt. Alasan manusia dibebankan dengan amanah tersebut dikarenakan manusia adalah sebaik-baiknya makhluk yang telah diciptakan Allah.

Pendidikan islam merupakan aktivitas bimbingan yang disengaja untuk mencapai kepribadian muslim, baik yang berkenaan dengan dimensi jasmani, rohani, akal, dan moral sehingga anak didik tumbuh dan berkembang menuju terbentuknya pribadi, keluarga, dan masyarakat yang islami. Seperti yang dituturkan salah satu siswa, bahwa:

“Pendidikan islam adalah pendidikan yang banyak mengajarkan tentang ajaran-ajaran islam, dan juga pendidikan yang memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan nilai-nilai islam yang telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya.”³⁶

Mengingat bahwa kegiatan lingkungan berbasis partisipatif pada pelaksanaan program adiwiyata di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah memiliki beberapa nilai-nilai pendidikan islam yang mampu meningkatkan kualitas akhlak dari peserta didik tersebut. Kegiatan tersebut adalah ahad bersih, bank sampah, penanaman pohon dan bakti sosial.

³⁵ Wawancara dengan Ibu Sri Wahyuni, S.Pd. selaku Ketua Tim Adiwiyata MA Al-Irsyad Gajah, 3 Februari 2010, di ruang tamu MA Al-Irsyad Gajah, pukul 08.00 WIB

³⁶ Hasil Wawancara dengan adik Laili silfia selaku siswa kelas XI MIA2, 20 Februari 2020, di perpustakaan MA Al-Irsyad Gajah, pukul 10.00 WIB

Seperti yang telah dikemukakan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam adalah suatu seperangkat keyakinan atau perasaan dalam diri manusia yang sesuai dengan norma dan ajaran islam untuk menciptakan insan kamil (manusia sempurna). Nilai-nilai tersebut terdiri dari tiga pilar utama, yaitu nilai i'tiqodiyah, nilai khuluqiyah, dan nilai amaliyah. Seperti yang dituturkan oleh guru PAI mapel Akidah Akhlak, bahwa:

“pendidikan agama islam itu mencakup banyak hal. Mulai dari akidah, akhlak, ibadah, sejarah, hukum. Nah, tentunya dari kami selaku guru akidah akhlak terutama nilai-nilai pendidikan islam disisi akhlaknya. Dengan itu bisa kita kaitkan dengan program adiwiyata yang notabennya melibatkan dari akhlak siswa, sekaligus untuk al-qurannya juga bisa. Karena banyak dalil-dalil yang menjelaskan tentang peduli lingkungan.”³⁷

Dalam praktiknya, pelaksanaan ahad bersih telah mengajarkan nilai-nilai yang baik bagi pertumbuhan kepribadian siswa. Salah satu yang dapat dilihat adalah nilai kepedulian terhadap kebersihan lingkungan. Peduli terhadap lingkungan ini sendiri dirasa penting dalam proses berlangsungnya kehidupan manusia. Seperti yang dituturkan oleh guru mapel PAI, bahwa:

“karena انظافة من الامان (kebersihan sebagian daripada iman) itu bukan hanya slogan tapi kita juga harus mengawali dari diri kita sebagai teladan orang lain, teladan buat anak didik kita untuk melakukan kepedulian terhadap lingkungan disekitar kita. Diantaranya yaitu ahad bersih itu sendiri yang menjadi program adiwiyata di madrasah kita. Sebelum melakukan ahad bersih kita berdoa terlebih dahulu sebelum memulai

³⁷ Wawancara dengan Ibu Amma Habibah, S.Ag. selaku Guru PAI mapel Akidah Akhlak MA Al-Irsyad Gajah, 5 Februari 2020, di ruang sarana prasarana MA Al-Irsyad Gajah, pukul 09.00 WIB

kegiatan, itu dilakukan di awal jadi selalu baca doa'a kemuadin asamaul husna baru melakukan kegiatan ahda bersih. Mengenai hal tersebut itu masuk kedalam nilai akidah yang tertanam di program adiwiyata”³⁸

Kemudian ditambahkan oleh salah satu siswa:

“kita masuk kelas dulu kemudian baca doa'a terus ada pemberitahuan dari kantor oleh waka kesiswaan untuk melaksanakan kegiatan di hari ahad secara giliran. Nah itu baru keluar kelas untuk melaksanakannya”³⁹

Dari peraturan diatas, diketahui bahwa nilai akidah dalam pelaksanaannya yaitu berdoa sebelum memulai kegiatan ahad bersih.

Penerapan daftar hadir atau absensi yang langsung diberikan terhadap siswa akan menguji kejujuran para siswa. Meskipun mereka tidak mengikuti kegiatan ahad bersih dan tetap mengisi daftar hadir seperti yang lain, hal itu tidak akan diketahui oleh guru mereka dan mereka tidak akan mendapatkan sanksi apapun. Jika para siswa telah memiliki kejujuran dalam pribadinya, maka mereka akan merasa bersalah atas apa yang telah dilakukan meskipun tidak ada yang mengetahuinya. Merasa tidak pantas mendapatkan apresiasi dari kegiatan ahad bersih karena mereka memang tidak melakukan apapun dalam kegiatan tersebut. Seperti yang dituturkan oleh salah satu siswa, bahwa:

“Tujuan dari ahad bersih itu sendiri kan menjaga lingkungan agar bersih, sesuai dengan hadist *انظفائة من الامان* (kebersihan sebagian daripada iman). Selain itu di ahad bersih juga ada absensi jadi

³⁸ Wawancara dengan Ibu Amma Habibah, S.Ag. selaku Guru PAI mapel Akidah Akhlak MA Al-Irsyad Gajah, 5 Februari 2020, di ruang sarana prasarana MA Al-Irsyad Gajah, pukul 09.00 WIB

³⁹ Hasil Wawancara dengan adik Rohmad Amin selaku siswa kelas XI IBB, 20 Februari 2020, di Kantin MA Al-Irsyad Gajah, pukul 10.00 WIB

kejujuran juga termasuk nilai pendidikan islam. Dimana siswa diminta untuk berbuat jujur.”⁴⁰

Banyak siswa yang mengaku senang karena kegiatan merawat dan membersihkan lingkungan dalam kegiatan ahad bersih ini dilakukan secara bersama-sama. Mereka beranggapan dengan dilakukan secara bersama-sama akan terasa menyenangkan karena beban dari pekerjaan yang dilakukan berkurang oleh kebersamaan yang tercipta. Seperti yang dituturkan salah satu siswa, bahwa:

“Merasa senang jika pekerjaan dilakukan secara bersama-sama, karena pekerjaan menjadi ringan. Selain itu kita juga bisa saling tolong menolong.”⁴¹

Karena memang gotong royong berprinsip bahwa tujuan akan lebih mudah dan cepat tercapai jika dikerjakan bersama-sama. Tugas dalam membersihkan dan merawat lingkungan yang biasanya menjadi beban dan sangat melelahkan akan menjadi ringan karena dilakukan bersama-sama dalam kegiatan ahad bersih ini. Kegiatan ini dalam rangka menjaga, memelihara dan merawat lingkungan seperti yang telah diperintahkan Allah. Oleh karena itu, gotong royong dalam kegiatan ini merupakan bentuk kepatuhan kita dalam menjalankan perintah Allah. Seperti yang dituturkan oleh waka kesiswaan, bahwa:

“Dengan adanya kegiatan ahad bersih itu, dalam rangka menciptakan gotong royong, bersama-sama, memiliki kepedulian yang sama.”⁴²

Pelaksanaan kegiatan bank sampah atau pengelolaan sampah dalam praktiknya telah mengajarkan nilai-nilai yang baik bagi peningkatan

⁴⁰ Hasil Wawancara dengan adik Siti Maunatul Khasanah selaku siswa kelas XII MIA2, 20 Februari 2020, di kantin MA Al-Irsyad Gajah, pukul 10.00 WIB

⁴¹ Hasil Wawancara dengan adik Rohmad Amin selaku siswa kelas XI IBB, 20 Februari 2020, di Kantin MA Al-Irsyad Gajah, pukul 10.00 WIB

⁴² Hasil Wawancara dengan bapak Nurul Asror, selaku waka kesiswaan MA Al Irsyad Gajah, 8 Februari 2020, di ruang Tata Usaha, pukul 10.00 WIB

akhlak peserta didik. Pengelolaan tiap-tiap kelas menjadi tanggung jawab bersama, dan tanggungjawab ini tidak hanya diberikan kepada satu orang saja. Melainkan semua anggota kelas. Mereka akan belajar untuk menjalankan amanah yang telah diberikan. Karena pengelolaan bank sampah ini di serahkan kepada kelas masing-masing. Segala tindakan yang mereka lakukan, mengabaikan atau melaksanakan akan berdampak juga terhadap sesama teman sekelas. Tolong-menolong disini juga diperlukan untuk suatu kenyamanan bersama. Pendapat ini diperkuat oleh salah satu siswa:

“Jadi untuk bank sampahnya itu dikelola oleh per kelas, tapi dari organisasi pramuka sendiri juga memfasilitasi penjualan sampah tersebut.”⁴³

Manusia dianggap oleh Tuhan yang memiliki otoritas penuh terhadap alam, sebagai wakilnya manusia harus mampu melestarikan lingkungan alam dengan baik. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut, kita senantiasa menjalankan apa yang telah diperintahkan oleh Allah. Dan berusaha menjadi *insan yang kamil*

3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program adiwiyata di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

a. Faktor pendukung pelaksanaan program adiwiyata di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

Program Adiwiyata merupakan program yang bertujuan untuk menciptakan sekolah yang kondusif dan menumbuhkan karakter warga sekolah yang peduli terhadap lingkungan. Keberhasilan implementasi kebijakan program Adiwiyata di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah dapat dikatakan telah mencapai 90 %. Keberhasilan ini dibuktikan dengan penghargaan

⁴³ Hasil Wawancara dengan adik Muhammad Nur Fadhli selaku siswa kelas XI IBB, 20 Februari 2020, di Kantin MA Al-Irsyad Gajah, pukul 10.00 WIB

Adiwiyata nasional pada tahun 2014. Terdapat faktor pendukung dalam keberhasilan tersebut, yaitu:

“Faktor pendukung dari program adiwiyata ini sendiri adalah komitmen bersama untuk mewujudkan madrasah yang sehat, bersih dan suci. Jadi tidak hanya bersih namun sudah masuk kedalam kategori yang suci. Kesadaran warga madrasah pun menjadi faktor pendukung dari program adiwiyata”⁴⁴

Dalam membangun komitmen yang ada, peran serta dalam kegiatan lingkungan semua warga madrasah meliputi yayasan, kepala sekolah, guru, peserta didik, karyawan serta orang tua sangat dibutuhkan serta aktif mendukungnya. Semua harus bekerja sama untuk mensukseskan program adiwiyata tersebut. Ketua tim adiwiyata memaparkan, bahwa:

“Untuk faktor pendukungnya jelas SDM (Sumber Daya Manusia) kita berkomitmen, mau kerjasama, serta peduli terhadap lingkungan, konsekuen terhadap tugasnya. Itu salah satu faktor pendukung yang sangat baik. Peran dari semua warga sekolah juga dibutuhkan untuk keberhasilan program adiwiyata ini.”⁴⁵

Salah satu faktor pendukung program Adiwiyata dilihat dari pelaksanaan pembelajaran aktif yang mengintegrasikan kurikulum berwawasan lingkungan, serta pemnafaat sarana prasarna yang ada di madrasah, misalnya

⁴⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Subekan, S.Ag., M.H selaku kepala madrasah MA Al-Irsyad Gajah, 5 Februari 2020, di ruang kepala madrasah, pukul 11.00

⁴⁵ Wawancara dengan Ibu Sri Wahyuni, S.Pd. selaku Ketua Tim Adiwiyata MA Al-Irsyad Gajah, 3 Februari 2010, di ruang tamu MA Al-Irsyad Gajah, pukul 08.00 WIB

melakukan pembelajaran di luar kelas yang dilakukan di taman madrasah.⁴⁶

Guru menjadi faktor utama pendukung keberhasilan program adiwiyata, karena seorang guru menjadi teladan bagi warga madrasah. Seperti yang dituturkan oleh waka kesiswaan, bahwa:

“Faktor pendukungnya, sudah lumayan baik. Bapak ibu guru sudah menjadi garda terdepan, sebisa mungkin kita memberikan contoh kepada semua warga madrasah. Sarana dan prasarana yang memadai juga menjadi faktor pendukung program adiwiyata”⁴⁷

Peran kepala sekolah dan yayasan dalam monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan program adiwiyata juga menjadi faktor pendukung berhasilnya program ini. Seperti yang dituturkan oleh kepala madrasah, bahwa:

“Pengawasan dilakukan melalui pendampingan kepala sekolah dan guru terhadap pelaksanaan program Adiwiyata. Guru juga berperan aktif melakukan pendampingan terhadap siswa dalam hal kebersihan lingkungan sekolah, monitoring juga dilakukan oleh komite sekolah yang berperan aktif dalam melakukan pengawasan terhadap program Adiwiyata. Evaluasi kebijakan lebih menekankan pada hasil dari suatu program apakah sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Jika hasilnya tidak sesuai dengan rencana, tujuan, maupun sasaran maka perlu ada langkah

⁴⁶ Hasil observasi peneliti di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah, pada tanggal 9 Februari 2020.

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan bapak Nurul Asror, selaku waka kesiswaan MA Al Irsyad Gajah, 8 Februari 2020, di ruang Tata Usaha, pukul 10.00 WIB

baru yang harus diambil untuk mengganti kebijakan yang dirasa gagal tersebut.”⁴⁸

b. Faktor penghambat pelaksanaan program adiwiyata di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

Selain faktor pendukung, ada juga faktor penghambat dalam program adiwiyata di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah, yaitu:

Belum terpenuhinya sistem yang terkait dengan pengelolaan sampah. Belum maksimal dalam melaksanakannya, dikarenakan faktor dari siswa sendiri. seperti yang dituturkan oleh waka kesiswaan, bahwa:

“Faktor penghambat, sistemnya yang belum kita wadai terkait dengan pengelolaan sampah, apalagi sekarang ini sampah terbesar adalah dari limbah plastik, dari madrasah sendiri sudah menertibkan dengan cara membawa botol atau piring dari rumah untuk jajan di kantin, namun ada peserta didik yang tidak melaksanakan peraturan tersebut. Jadi belum bisa melaksanakan semaksimal mungkin.”⁴⁹

Selain itu, kesadaran peserta didik untuk membuang sampah ke tempatnya secara ikhlas juga kurang. Dari pihak guru harus menegurnya. Seperti yang dituturkan oleh waka humas, bahwa:

“Faktor penghambat, dari siswa sendiri, misalnya kesadaran membuang sampah pada tempatnya, guru harus menegurnya”⁵⁰

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Bapak H. Subekan, S.Ag., M.H. selaku kepala madrasah di MA Al-Irsyad Gajah, 5 Februari 2020, di ruang Kepala Madrasah, pukul 11.00 WIB.

⁴⁹ Hasil Wawancara dengan bapak Nurul Asror, selaku waka kesiswaan MA Al Irsyad Gajah, 8 Februari 2020, di ruang Tata Usaha, pukul 10.00 WIB

⁵⁰ Wawancara dengan Ibu Shulkhi Astriyani, S.Pd. selaku Waka Humas MA Al-Irsyad Gajah, 5 Februari 2020, di ruang sarana prasarana MA Al-Irsyad Gajah, pukul 08.00 WIB

Selain dari faktor peserta didik, faktor cuaca pun menjadi faktor penghambat program adiwiyata, pada saat musim kemarau sulit mendapatkan air, jari banyak tanaman yang kering, sehingga waktu musim penghujan perlu dilakukan penanam kembali. Ketua tim adiwiyata menuturkan, bahwa:

“faktor penghambatnya, karena musim atau kondisi alam. Karena kita terletak di daerah yang airnya asin, sehingga untuk perawatan tanaman itu harus ekstra. Misal saja kalau musim kemarau kita gaada air, tanaman banyak yang kering. Namu, selama musim kemarau kita memanfaatkan air sisa untuk siram tanamam, misalnya sisa air wudulu. Tapi kalau musim hujan kita enak, bisa memanfaatkan air hujan untuk menyirami tanaman.”⁵¹

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis pelaksanaan program adiwiyata di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, pelaksanaan biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan peberapan. Pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.⁵²

MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang berada di kabupaten Demak yang telah berhasil meraih penghargaan adiwiyata nasional pada tahun 2014, yang sebelumnya sudah melewati penghargaan adiwiyata kecamatan, kabupaten dan provinsi. Sejak tahun 2010

⁵¹ Wawancara dengan Ibu Sri Wahyuni, S.Pd. selaku Ketua Tim Adiwiyata MA Al-Irsyad Gajah, 3 Februari 2010, di ruang tamu MA Al-Irsyad Gajah, pukul 08.00 WIB

⁵² Nurdin Usman, *Konteks Implementasi berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 71

madrasah tersebut mulai merencanakan dan mempersiapkan menuju sekolah adiwiyata. sehingga pada tahun 2014 MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah berhasil mendapat predikat sekolah Adiwiyata Nasional bersama tiga sekolah lain di wilayah Demak yaitu MIN Jungpasir, SMP N 3 Mranggen, dan SMP N 1 Demak.

Program Adiwiyata dilaksanakan guna mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Melalui program Adiwiyata diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat dan menghindari dampak lingkungan yang negatif.

Dengan melaksanakan program Adiwiyata akan menciptakan warga sekolah, khususnya peserta didik yang peduli dan berbudaya lingkungan, sekaligus mendukung dan mewujudkan sumberdaya manusia yang memiliki karakter bangsa terhadap perkembangan ekonomi, sosial, dan lingkungannya dalam mencapai pembangunan berkelanjutan di daerah. Pelaksanaan Program Adiwiyata diletakkan pada dua prinsip dasar berikut ini:

- a. Partisipatif: Komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggung jawab dan peran.
- b. Berkelanjutan: Seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif.

Pelaksanaan program Adiwiyata di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah mengacu pada empat komponen yaitu pengembangan kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, implementasi kurikulum berwawasan lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan sarana pendukung ramah lingkungan.

- a. Pengembangan kebijakan berwawasan lingkungan.

MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah mengembangkan dan menjalankan program sebagaimana komponen yang ada. Program-program tersebut merujuk pada standar pengembangan kebijakan berwawasan lingkungan dengan memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dan RKAS memuat program dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Standar pertama yaitu terkait dengan kurikulum MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah telah melaksanakan sesuai dengan standar komponen Adiwiyata yaitu perumusan visi dan misi yang memuat perlindungan hidup.

Terkait dengan visi dan misi sekolah, Sekolah harus mensosialisasikan visi dan misinya kepada seluruh SDM yang ada di sekolah. Sosialisasi dapat dilakukan dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah. Untuk dapat dipahami secara mendalam oleh seluruh komponen sekolah, visi dan misi dapat dibuat menjadi poster yang menarik dan ditempel pada berbagai ruang dan tempat-tempat sekolah yang strategis.⁵³ Namun pada saat ditanya secara kognitif, peserta didik tidak paham tentang visi misi sekolah yang berbudaya lingkungan. Ini berarti masih ada warga sekolah yang belum mengetahui jelas tentang program Adiwiyata. Akan tetapi secara praktik sehari-hari, setiap peserta didik melaksanakan program sekolah tentang kepedulian lingkungan

Standar yang kedua dijelaskan bahwa sekolah Adiwiyata harus merancang program sekolah yang mengandung upaya perlindungan

⁵³ Muhaimin, dkk, *Manajemen Pendidikan (Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/ Madrasah)*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Grup, 2009), 156.

hidup memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup meliputi: kesiswaan, kurikulum dan kegiatan pembelajaran, peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan, tersedianya sarana dan prasarana, budaya dan lingkungan sekolah, peran serta masyarakat dan kemitraan, peningkatan dan pengembangan mutu. Namun, pada indikator peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan belum sepenuhnya maksimal karena hanya beberapa saja guru atau tenaga pendidikan yang mengikuti kegiatan workshop ataupun seminar lingkungan hidup.

- b. Implementasi kurikulum berwawasan lingkungan
Berhasil atau gagalnya implementasi kurikulum di sekolah sangat bergantung pada guru karena guru merupakan kunci yang menentukan serta menggerakkan komponen di sekolah. Guru harus mampu bertindak sebagai motivator, mediator, dan fasilitator pembelajaran.⁵⁴

Dalam kurikulum berwawasan lingkungan, guru dituntut untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran serta membawakan strategi pembelajaran yang tepat dan mampu mengangkat tema lingkungan hidup dalam pembelajarannya.

Dalam implementasi kurikulum berwawasan lingkungan, guru harus mampu mengembangkan strategi dan metode pembelajaran yang berbasis PAIKEM sehingga akan memunculkan partisipasi keaktifan peserta didik.

Guru telah melaksanakan kurikulum berwawasan lingkungan secara integralistik berbasis PAIKEM yang berpusat pada peningkatan keaktifan peserta didik. Pencapaian

⁵⁴ Mustari, Mohammad. *Manajemen Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 88.

ini telah sesuai dengan standar dalam pelaksanaan kurikulum berwawasan lingkungan yang menyebutkan 70 % tenaga pendidik menerapkan metode yang melibatkan peserta didik secara aktif (demonstrasi, diskusi (FGD), simulasi (bermain peran), pengalaman lapangan, curah pendapat, debat, simposium, laboratorium (praktek langsung), penugasan, observasi, project percontohan, dll)

c. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif

Dalam pelaksanaan kebijakan kegiatan lingkungan, pihak MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah melibatkan seluruh warga madrasah baik itu pengelola yayasan, guru, siswa, dan karyawan. Kegiatan lingkungan partisipatif warga madrasah di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah dapat dilihat dari beberapa program yang telah berjalan sebagai berikut: kegiatan ahad bersih, penanaman pohon, pengelolaan sampah atau bank sampah, dan peringatan hari yang berhubungan dengan lingkungan.

Indikator keberhasilan pencapaian program kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dilihat pada dua standar yaitu pertama, melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang terencana bagi warga sekolah. Kedua, menjalin kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan berbagai pihak (masyarakat, pemerintah, swasta, media, sekolah lain).

MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah telah melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang terencana bagi warga sekolah secara keseluruhan yang meliputi pemeliharaan lingkungan bersama seperti piket kebersihan kelas, ahad bersih, bank sampah atau penglahan sampah, penghijauan, bakti sosia, dan peringatan hari lingkungan. Namun sering kali yang menjadi kendala adalah

kesadaran peserta didik terhadap lingkungan yang masih bersifat fluktuatif.⁵⁵

Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah juga dilaksanakan dengan jalur kemitraan. Pencapaian tersebut dapat dilihat dari kerja sama yang dilakukan MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah dengan instansi luar yaitu dinas perhutanan, dinas kesehatan, badan lingkungan hidup, dinas pendidikan, sekolah lain, dan masyarakat sekitar. Selain itu, kemitraan pihak antara sekolah dan komite sudah sangat terjalin dengan baik di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah. Hal ini telah dengan apa yang tertuang dalam buku pedoman Adiwiyata yang mensyaratkan 3 (tiga) kemitraan yang difasilitasi oleh komite sekolah terkait dengan pembelajaran lingkungan hidup dan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.⁵⁶

d. Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan

Pengelolaan sarana pendukung di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah diproyeksikan pada pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien

Dalam hal ini melibatkan seluruh komponen warga sekolah dalam pemeliharaan sarana pendukung tersebut. kebijakan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah meliputi: pengelolaan tempat sampah, kolam ikan, dan taman madrasah, pengelolaan pelayanan kantin sekolah, pengelolaan air dan listrik secara hemat, dan pemeliharaan kebersihan kamar mandi.

⁵⁵ Hasil observasi peneliti di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah, pada tanggal 9 Februari 2020.

⁵⁶ Anonimous, *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan* 2013. 26

2. Analisis nilai-nilai pendidikan islam pada program adiwiyata di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak.

Dalam pelaksanaan program adiwiyata di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak melalui kegiatan lingkungan partisipatif diantaranya kegiatan (ahad bersih, bank sampah atau pengelolaan sampah, bakti sosial) memiliki beberapa nilai-nilai pendidikan islam yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas akhlak siswa sesuai sjaran islam. Tetapi tidak hanya meningkatkan, namun dapat mengamalkan apa yang telah didapatnya. Nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung yaitu:

a. Tanggungjawab

Dalam kegiatan ahad bersih ini siswa diajarkan untuk merawat dan menjaga lingkungan setelah mereka menikmati dan mengambil manfaatnya. Kegiatan yang mereka lakukan merupakan kegiatan sederhana yang jika dilakukan secara rutin dan sungguh-sungguh akan membawa manfaat yang besar untuk kelangsungan kehidupan yang akan datang.

Tanggung jawab itu ada karena kesadaran atas segala perbuatan dan akibatnya. Timbulnya tanggung jawab itu karena manusia hidup bermasyarakat dan hidup dalam lingkungan alam. Manusia tidak boleh berbuat semaunya terhadap manusia lain serta lingkungan. manusia bertugas untuk menciptakan keseimbangan, keselarasan, keserasian antara sesama manusia dengan manusia lain serta manusia dengan lingkungan.⁵⁷ Tugas ini diwujudkan dengan menjaga dan merawat lingkungan setelah dimanfaatkan seperti dalam

⁵⁷ Elly M. Setiadi, *Ilmu Pendidikan dan Budaya Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2008), 154.

kegiatan ahad bersih agar keseimbangannya tetap terjaga.

Sebagai implementasi dari khalifah di bumi, maka manusia juga harus bertanggung jawab dengan tugas yang telah diberikan. Melakukan tanggung jawabnya untuk memelihara alam ini agar dapat terus dimanfaatkan serta untuk kemaslahatan seluruh umat. Dalam QS Al-Anbiya ayat 107:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ (١٠٧)

Artinya: “Dan tiadalah kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.” (QS. Al-Anbiya’: 107)⁵⁸

Wujud tanggung jawab ini dapat dilihat dari kegiatan Adiwiyata yang mana kegiatan ini berusaha untuk merawat lingkungan dari kerusakan. Hal ini merupakan tugas dan tanggung jawab manusia untuk selalu menjaga dan melestarikan alam.

b. Solidaritas

Banyak siswa yang mengaku senang karena kegiatan merawat dan membersihkan lingkungan dalam kegiatan ahad bersih ini dilakukan secara bersama-sama. Mereka beranggapan dengan dilakukan secara bersama-sama akan terasa menyenangkan karena beban dari pekerjaan yang dilakukan berkurang oleh kebersamaan yang tercipta. karena memang gotong royong berprinsip bahwa tujuan akan lebih mudah dan cepat tercapai jika dikerjakan bersama-sama.⁵⁹ Tugas dalam membersihkan dan merawat

⁵⁸ Al-Qur’an Surat Al-Anbiya Ayat 107, *Al-Qur’an dan Terjemahannya* (Jakarta: Departemen Agama RI, Yayasan Penerjemah dan Penerbit Al-Qur’an, 2013), 262.

⁵⁹ Muchlas Samani & Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 51

lingkungan yang biasanya menjadi beban dan sangat melelahkan akan menjadi ringan karena dilakukan bersama-sama dalam kegiatan ahad bersih ini.

Banyak ayat Al-Qur'an yang menyebutkan tentang gotong royong atau kerja sama, diantaranya terdapat di dalam QS Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (٢)

Artinya:...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.⁶⁰

Dari penjelasan ayat di atas bahwa Allah memerintahkan umat islam untuk senantiasa bekerja sama dalam melakukan kebaikan yang telah diperintahkan. Sedangkan untuk sesuatu yang sifatnya dilarang oleh Allah juga dilarang untuk melakukan kerja sama dalam mencapai tujuan yang dilarang tersebut. Sama halnya dalam kegiatan ahad bersih yang dilakukan oleh MA Keterampilan AI – Irsyad Gajah. Kegiatan ini dalam rangka menjaga, memelihara dan merawat lingkungan seperti yang telah diperintahkan Allah. Oleh karena itu, gotong royong dalam kegiatan ini

⁶⁰ Al-Qur'an Surat Al-Maidah Ayat 2, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Departemen Agama RI, Yayasan Penerjemah dan Penerbit Al-Qur'an, 2013), 98.

merupakan bentuk kepatuhan kita dalam menjalankan perintah Allah.

c. Peduli terhadap lingkungan

Banyak cara yang digunakan untuk mengurangi kerusakan alam. Salah satunya adalah melalui kegiatan bank sampah seperti yang dilakukan di MA Al-Irsyad Gajah. Dalam praktiknya, kegiatan ini telah mengajarkan nilai-nilai yang baik bagi pertumbuhan kepribadian siswa. Salah satu yang dapat dilihat adalah nilai kepedulian terhadap kebersihan lingkungan. Peduli terhadap lingkungan ini sendiri dirasa penting dalam proses berlangsungnya kehidupan manusia.

Di dalam komponen kehidupan tidak hanya terdapat manusia sebagai pelakunya, tetapi alam juga berperan penting. Jika salah satu komponen tersebut hilang, maka tidak dapat disebut dengan kehidupan. Begitu juga dalam program Adiwiyata ini banyak mengajarkan para siswa untuk selalu bersikap baik terhadap alam dengan cara selalu menjaga dan merawatnya. Alam dan manusia sama-sama merupakan ciptaan Allah yang dijadikan sebagai komponen kehidupan.

Lingkungan menjadi komponen penting, karena lingkungan

merupakan tempat manusia melangsungkan kehidupannya. Komponen kehidupan itu tidak hanya terdiri dari manusia dan makhluk hidup saja, tetapi juga melibatkan lingkungan sebagai tempat berlangsungnya kehidupan. Sehingga pribadi yang peduli lingkungan harus ditanamkan sejak dini, salah satunya seperti dalam kegiatan bank sampah ini yang dapat mengurangi pencemaran lingkungan dari sampah.

Sikap peduli terhadap lingkungan merupakan suatu hubungan timbal balik yang

penting sebagai harmonisasi lingkungan. Dalam praktiknya, pengelolaan sumber daya alam selama ini masih mengabaikan fungsi lingkungan hidup. Munculnya berbagai persoalan lingkungan yang semakin hari semakin kompleks merupakan cermin dari tidak harmonisnya relasi manusia dengan lingkungan.⁶¹ Peduli terhadap lingkungan ini dalam rangka memulihkan kembali fungsi dari lingkungan tersebut agar terwujud keseimbangan.

Kepedulian terhadap lingkungan yang terdapat dalam kegiatan bank sampah ini juga merupakan suatu hal yang telah diperintahkan oleh Allah. Sikap peduli tersebut merupakan sesuatu yang harus senantiasa dimiliki sebagai wujud iman dan taqwa kita terhadap Allah. Wujud dari kepedulian terhadap lingkungan tercermin dalam perintah Allah sebagai berikut. Dalam QS. Al-Anbiya' ayat 107:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ (١٠٧)

Artinya: Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.⁶²

Allah tidak menciptakan alam dan lingkungan ini tanpa ada tujuan. Semua memiliki peran masing-masing. Apalagi Allah telah menyerahkan tanggung jawab menjaga alam ini terhadap manusia. Melalui ayat tersebut jelaslah bahwa kita telah diperintahkan untuk senantiasa menyayangi dan memperdulikan lingkungan ini.

⁶¹ Ngainun Naim, *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 200

⁶² Al-Qur'an Surat Al-Anbiya Ayat 107, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Departemen Agama RI, Yayasan Penerjemah dan Penerbit Al-Qur'an, 2013), 105.

3. Analisis faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program adiwiyata di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak.

a. Faktor pendukung pelaksanaan program adiwiyata di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak Adapun hal-hal yang menjadi faktor pendukung program adiwiyata di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak sebagai berikut:

1) Sumber Daya Manusia (SDM) dan komitmen semua warga madrasah

SDM merupakan salah satu faktor penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik instansi maupun perusahaan. Warga madrasah sudah memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Mereka sudah berperan sebagai penggerak dalam program adiwiyata, mereka menjalankan setiap kegiatan yang menjadi bagian dari program adiwiyata, seperti ahad bersih, kebersihan kelas, penghijauan, bank sampah, pengelolaan sampah dan bakti sosial. Dengan adanya kegiatan partisipan yang ada, membuat program adiwiyata di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah dapat terealisasi. Dalam membangun komitmen yang ada, peran serta dalam kegiatan lingkungan semua warga madrasah meliputi yayasan, kepala sekolah, guru, peserta didik, karyawan serta orang tua sangat dibutuhkan serta aktif mendukungnya. Semua harus bekerja sama untuk mensukseskan program adiwiyata tersebut.

Wujud dari sikap kepedulian warga madrasah terlihat dari siswa yang senang menjaga dan merawat lingkungan sekitar. Sesuai dengan visi madrasah (Menumbuhkan kembangkan sikap sadar lingkungan (Darling) dalam pembelajaran yang berkelanjutan menuju terwujudnya madrasah peduli lingkungan melalui peningkatan kemitraan dengan masyarakat). Ini menunjukkan

madrasah memiliki kepedulian terhadap lingkungan.

2) Sarana dan prasarana

MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan program adiwiyata yang memadai. Mereka memiliki halaman madrasah yang luas, bersih, suci karena sepatu harus di lepas dan ramah lingkungan dengan dihiasi dengan berbagai tanaman dan pohon yang membuat suasana lingkungan madrasah menjadi nyaman dengan udara yang segar. Ada beberapa pembelajaran yang dilakukan di luar kelas (*outdor*), sehingga membuat peserta didik tidak jenuh dalam proses pembelajaran. Setiap kelas memiliki 2 tempat sampah yaitu organik dan non organik, alat kebersihan yang lengkap seperti sapu, kain pel, pel. Semua tersedia di masing-masing kelas. Hal ini membuat setiap kegiatan adiwiyata dapat berjalan lancar.

3) Monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan program adiwiyata.

Pengawasan dilakukan melalui pendampingan kepala sekolah dan guru terhadap pelaksanaan program Adiwiyata. Guru juga berperan aktif melakukan pendampingan terhadap siswa dalam hal kebersihan lingkungan sekolah, monitoring juga dilakukan oleh komite sekolah yang berperan aktif dalam melakukan pengawasan terhadap program Adiwiyata. Evaluasi kebijakan lebih menekankan pada hasil dari suatu program apakah sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Jika hasilnya tidak sesuai dengan rencana, tujuan, maupun sasaran maka perlu ada langkah baru yang harus diambil untuk mengganti kebijakan yang dirasa gagal tersebut.

b. Faktor penghambat pelaksanaan program adiwiyata di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

Dalam pelaksanaannya, terdapat faktor penghambat. Diantaranya adalah:

1) Kurang maksimalnya sistem yang berlaku

Dalam pelaksanaannya, masih ada beberapa peserta didik yang membuang sampah sembarangan, mereka harus ditegur terlebih dahulu untuk membuang sampah ditempat sampah. Tingkat kesungguhan peserta didik dalam mentertibkan aturan, menjaga dan merawat lingkungan itu berbedabeda. Sesuatu yang dilaksanakan dengan paksaan akan menimbulkan ketidaknyamanan dalam melaksnaakannya. Seperti halnya dengan pemberlakuan kantin ramah lingkungan, aturan kantinnya menerapkan dalam penjualan jenis makanan yang tidak menggunakan kemasan dan tidak mengandung sampah. Namun masih ada beberapa peserta didik yang tidak membawa piring atau botol minuman dari rumah. Seharusnya, mereka bawa sendiri-sendiri untuk membeli makanan di kantin. Sehingga mengharuskan si penjaga kantin membawa mangkuk dari kantin tersebut, untuk mengurangi sampah plastic yang ada. Dengan adanya kepedulian warga madrasah yang mempunyai sikap bahwa pendidikan tentang lingkungan itu sangat penting. Tanpa adanya kepedulian warga madrasah tidak akan terlaksana program adiwiyata ini.

2) Cuaca

Cuaca kemarau membuat madrasah ini sulit mendapatkan air, jadi banyak tanaman yang kering, sehingga di musim kemarau MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah memanfaatkan kembali air yang digunakan untuk berwudlu. Dalam hal ini, cuaca kemarau tidak akan

menjadi masalah terbesar bagi tanaman-tanaman yang ada. Tampungannya yang dimiliki tidak cukup jika harus dibuat merawat tanaman di musim kemarau. Sedangkan kalau cuaca penghujan, madrasah ini kelebihan sumber air. Jadi tidak ada masalah di musim penghujan.

